

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membuat simpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah pada Bab I. Penulis juga memberikan saran yang mungkin bermanfaat untuk perusahaan kedepannya.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis sistem pengendalian internal atas penerimaan kas dari piutang pada PDAM Tirta Musi Palembang Cabang Kalidoni, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.

PDAM Tirta Musi Palembang Cabang Kalidoni dalam melaksanakan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas dan fungsi sistem pengendalian internal dalam penerimaan kas dari piutang sudah dilakukan dengan sangat baik dan telah terpenuhi. Fungsi penerimaan dan pengeluaran kas sudah dilakukan secara terpisah serta pemisahan secara tegas terhadap fungsi-fungsi yang terlibat dalam kegiatan penerimaan kas terutama dari piutang.

2. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan Yang Memberikan Upaya Perlindungan Yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, Dan Biaya.

Sistem otorisasi dan pencatatan yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang Cabang Kalidoni telah dilakukan oleh pihak yang berwenang. Dalam sistem penerimaan kas dari piutang, seluruh penerimaan kas dari pelanggan di kantor PDAM Tirta Musi Palembang Cabang Kalidoni diotorisasi oleh Staf Teller PDAM.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan dan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

PDAM Tirta Musi Palembang telah menjalankan praktik yang sehat dalam setiap unit organisasi dan melaksanakan pemenuhan mutu karyawan sesuai

dengan tanggung jawabnya. Akan tetapi, PDAM Tirta Musi Palembang memiliki kelemahan didalam mensosialisasikan tanggung jawab, tidak melaksanakan pemeriksaan mendadak secara rutin oleh direksi bagian yang bersangkutan, tidak memiliki peraturan tertulis tentang *job rotation*.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dalam merekrut dan malakukan pelatihan karyawan PDAM Tirta Musi Palembang Cabang Kalidoni sudah melakukan dengan sangat baik, dimuali dari perekrutan untuk karyawan, seleksi penerimaan yang sangat ketat, dan melakukan pelatihan rutin untuk karyawan 3 bulan sekali.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PDAM Tirta Musi Palembang Cabang Kalidoni:

1. Struktur yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas.

Perusahaan harus tetap konsisten terhadap peraturan yang berlaku terutama untuk pemisahan tanggung jawab fungsional dari setiap masing-masing agar selalu berjalan dengan baik.

2. Sistem Otorisasi Dan Prosedur Pencatatan Yang Memberikan Upaya Perlindungan Yang Cukup Terhadap Kekayaan, Utang, Pendapatan, Dan Biaya.

Perusahaan harus tetap melakukan tindakan secara tepat dan konsisten untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan dan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Perusahaan sebaiknya melaksanakan pemeriksaan mendadak secara rutin oleh direksi bagian yang bersangkutan agar terhindar dari kecurangan dalam bentuk apapun, dan membuat peraturan tertulis tentang *job rotation* agar perputaran jabatan lebih teratur.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Dalam hal seleksi yang ketat, perekrutan, dan pelatihan yang rutin, perusahaan harus terus mempertahankan ketiga hal tersebut agar selalu menjamin mutu karyawannya.